

Aksi Konkret Percepatan **PENGESAHAN** **RUU** **MASYARAKAT** **ADAT**

PEREMPUAN AMAN

[Persekutuan Perempuan Adat Nusantara]

Devi Anggraini

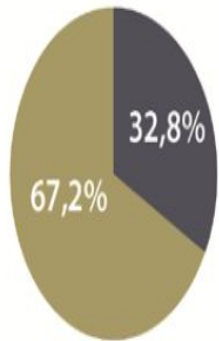




Bahwa Perempuan Adat di berbagai pelosok Nusantara telah sejak lama berjuang dan melakukan perlawanan terhadap berbagai bentuk penindasan, ketidakadilan, eksploitasi dan perampasan atas hak-hak masyarakat adat akibat tatanan politik kebijakan global dan nasional yang belum berpihak dan diskriminatif terhadap Perempuan Adat.

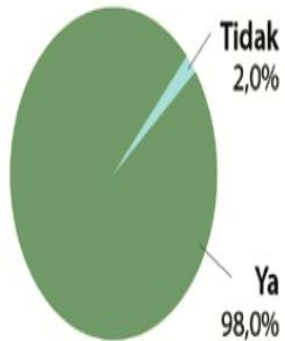
**DINAMIKA PERUBAHAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM:
PENGETAHUAN, PEREKONOMIAN, KERENTANAN DAN KAPASITAS**

PENGETAHUAN, SUMBER PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN ALAM



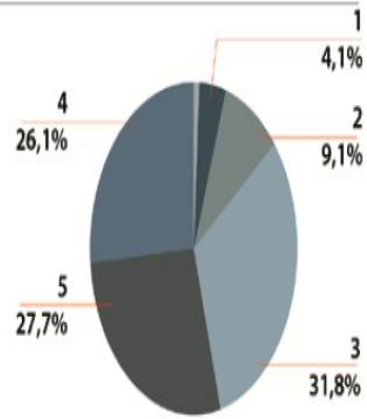
PENGETAHUAN DAN SUMBER PENGETAHUAN

● **32,8%** - Rendah
● **67,2%** - Tinggi



PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM

98,0% 526 Responden merasa berubah
2,0% 11 Responden tidak merasa berubah



BANYAKNYA PERUBAHAN LINGKUNGAN ALAM

- 4,1% atau 22 responden hingga 9,1% atau 49 responden menyatakan perubahan yang sedikit hingga sangat sedikit.
- Lebih dari 50% responden menyatakan perubahan yang banyak hingga sangat banyak:
 - 27,7% atau 149 responden merasakan banyak
 - 26,1% atau 140 responden merasakan sangat banyak
 - 31,8% atau 171 responden merasakan cukup banyak

SITUASI TERKINI PA

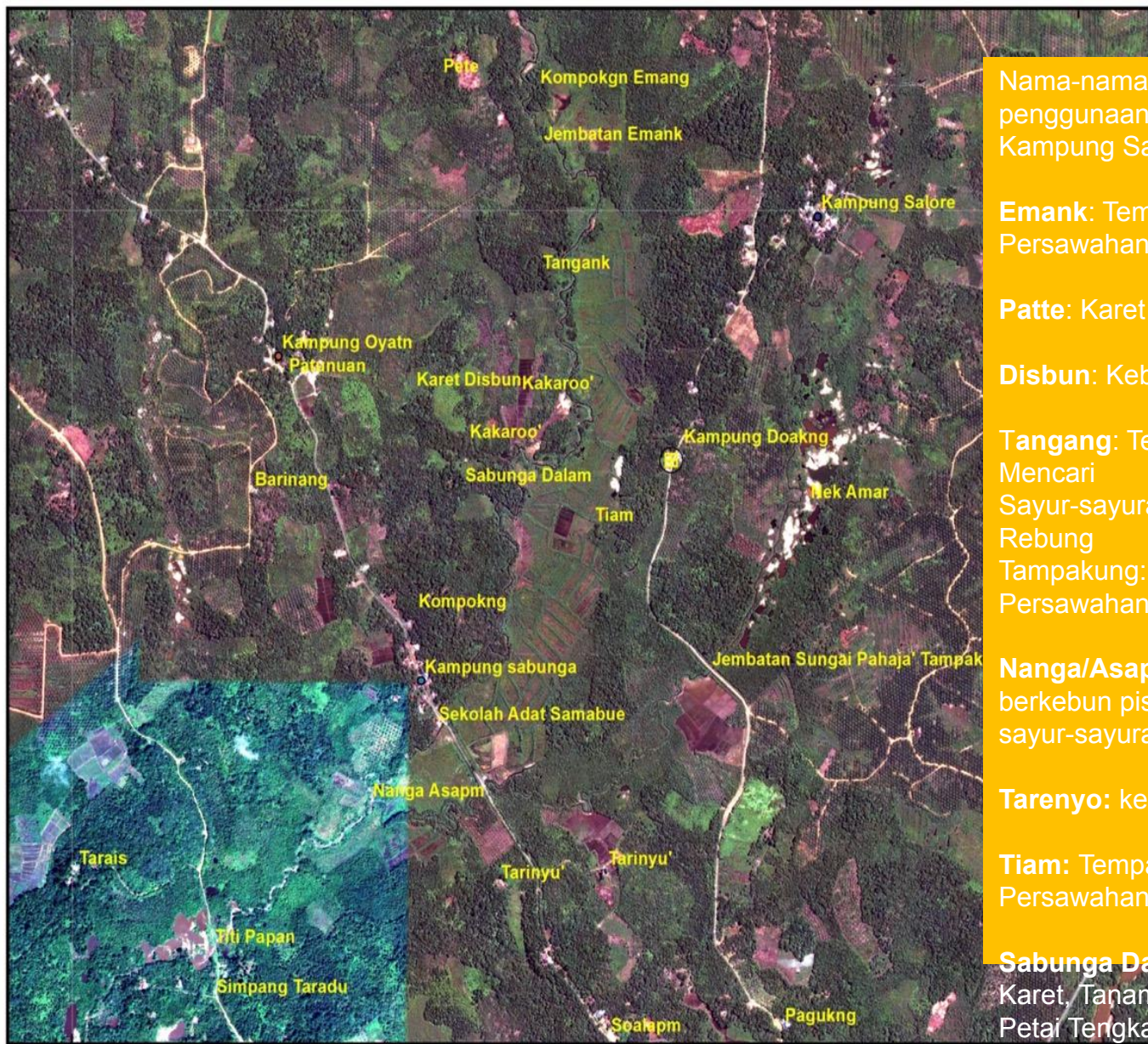
1. PENGHANCURAN KEMANDIRIAN DAN KEDAULATAN PANGAN MASYARAKAT ADAT
2. PENGHANCURAN PENGETAHUAN, MATA PENCAHARIAN PEREMPUAN ADAT
3. HILANGNYA RAGAM JENIS PANGAN MASYARAKAT ADAT
4. PENGGERUSAN IDENTITAS BUDAYA
5. HILANGNYA BAHASA IBU
6. PEMISKINAN dan KEMISKINAN

DATA SURVEI PEREMPUAN AMAN 2018-2019

Lapangan Kerja – Pekerjaan Tradisional



- Penghancuran Hak Perempuan Adat atas Kedaulatan Pangan dan Energi.
- Pengurangan Hak Perempuan Adat atas Pengetahuan.
- Pengabaian Hak Perempuan Adat dalam Berpartisipasi dan Memberikan Suara di dalam Pembangunan.
- Penghilangan Hak Perempuan Adat atas Rasa Aman dan Bebas dari Prostitusi serta Perdagangan Manusia.
- Pengabaian Hak Perempuan Adat atas Waris.
- Penghilangan Hak Perempuan Adat untuk Bebas dari Kekerasan Berbasis Tradisi.
- Pengurangan Hak Perempuan Adat dalam Partisipasi Politik.
- Hak Perempuan Adat dalam Menjalankan Agama



Nama-nama Tempat dan penggunaan lahan di Kampung Sabunga:

Emank: Tempat Persawahan, dan hutan.

Patte: Karet

Disbun: Kebun Karet

Tangang: Tempat Mencari Sayur-sayuran, dan Rebung

Tampakung: Tempat Persawahan

Nanga/Asapan: Tempat berkebun pisang, ubi dan sayur-sayuran

Tarenyo: kebun karet

Tiam: Tempat Persawahan

Sabunga Dalam: Kebun Karet, Tanaman Lokal, Petai Tengkwang dan Lain-lain.

Kertas Kebijakan



Hak Kolektif Perempuan Adat Wajib Dimaktubkan dalam Undang-Undang Masyarakat Adat



PEREMPUAN AMAN
(Persekutuan Perempuan Adat Nusantara)

SEGERAKAN!! PENGESAHAN RUU Masyarakat Adat



Jakarta, 4 Agustus 2016

1



- Inisiatif Masyarakat Adat, Perempuan Adat dan Masyarakat Sipil (Kampung Nasional)
- Mainstreaming, Public Awareness
- Sinkronisasi Kebijakan, Peraturan
- **Komitmen DPR dan PEMERINTAH**

Lindungi hak Perempuan Adat. Jangan tunda lagi, segera sahkan RUU Masyarakat Adat



ALIANSI MASYARAKAT ADAT NUSANTARA memulai petisi ini kepada Joko Widodo (Presiden Republik Indonesia) dan 2 penerima lainnya

"Mungkin semua orang punya uang. Tetapi, kami hanya punya tanah adat. Perempuan Adat tidak bisa melahirkan tanah. Tanah tetap satu. Manusia akan bertambah banyak. Ketika tanah itu dirampas dari kami, ke mana kami akan pergi?"

81.745 telah menandatangani. Mari kita ke 150.000.



Dengan 150.000 tanda tangan, petisi ini menjadi salah satu petisi paling banyak di tanda tangani di Change.org!

Tommy Indyan menandatangani petisi ini

Fhalinapsi Marasmis menandatangani petisi ini

Fhalinapsi Marasmis Bogor, Indonesia

Saya menandatangani ini karena...
(tidak wajib)

Tunjukkan tanda tangan dan komentar saya di petisi ini

Tandatangani petisi ini

Salam Berkeadilan dan Setara!
terimakasih

